

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris yaitu data yang dijadikan rujukan dalam penelitian dengan berupa fakta-fakta yang di dapat di lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan praktik jual beli ikan asin di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan kasus. Pendekatan studi kasus adalah merupakan pendekatan untuk menggali serta memahami secara mendalam atas suatu peristiwa tertentu kemudian diolah untuk mendapatkan solusi.<sup>2</sup> Dalam pendekatan yang di pakai oleh peneliti ialah untuk memudahkan serta memahami alur dari praktik jual beli ikan asin di Desa Sungai Rasau.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet. IV (Jakarta: Kencana, 2014), h. 328.

<sup>2</sup> Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum*, (Malang: Intelegensi Media, 2015), h. 264

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Karena di Desa Sungai Rasau terdapat problematika dalam jual beli ikan asin secara angsur, yang mana pembeli membayar angsuran tersebut tidak sesuai dengan perjanjian di awal.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah gambaran praktik jual beli ikan asin secara angsur di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

a. Data Primer adalah data yang di dapat dari sumber utama seperti hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh penulis, yakni:

- 1) Praktik jual beli ikan asin secara angsur di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut
- 2) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah terhadap jual beli ikan asin secara angsur di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

b. Data Sekunder adalah penunjang data primer, dalam ini berupa dokumen, buku, jurnal, situs di internet, identitas informan serta lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek untuk melengkapi data penelitian di tempat tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian yakni:

- 1) Identitas informan

- 2) Dokumentasi berupa Foto
- 3) Profil wilayah
- 4) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
- 5) Fatwa DSN MUI

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari 2 yakni:

### a. Informan

Informan adalah orang yang akan dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang sebagai pemilik kapal, dan 3 orang sebagai pembeli.

### b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk antara lain:

1. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang jual beli.
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) pasal 1457 tentang jual beli.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

---

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), h. 127.

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang lebih akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>4</sup> Adapun wawancara langsung yang dilakukan peneliti ini dengan informan berkaitan dengan praktik jual beli ikan asin tersebut.

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, waktu, benda-benda, peristiwa, tujuan serta perasaan.<sup>5</sup>

## 3. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, buku-buku, foto-foto, rekaman dan lain-lain. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk mengetahui jawaban dari fokus permasalahan penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 151.

<sup>5</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 165 .

<sup>6</sup> Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2010) , h. 129.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di interpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan suatu masalah penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), h. 38.